

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan tanggung jawab utama suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan warganya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam negeri. Namun, tantangan perekonomian sering kali menjadi hambatan terbesar bagi banyak negara, terutama negara yang berkembang seperti Indonesia. Masalah ekonomi tersebut sering kali berdampak negatif pada kehidupan sosial masyarakat, seperti munculnya kemiskinan dan pengangguran. Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan adalah salah satu indikator adanya masalah dalam perekonomian suatu negara.¹

Salah satu tantangan utama yang dihadapi pemerintah saat ini adalah kemiskinan, yang sangat sulit untuk diatasi. Kemiskinan timbul dari pola hidup, situasi, dan budaya masyarakat yang sedang mengalami penurunan ekonomi. Meskipun demikian, jumlah wanita yang hidup di bawah garis kemiskinan terus meningkat. Kondisi ekonomi yang sulit semakin memperburuk keadaan kepala rumah tangga perempuan (KRTP).

¹ Rizal, dkk, " *Strategi Distribusi Zakat LAZNAS Yatim Mandiri Melalui Program Pemberdayaan Ekonom (Studi pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Kepanjen)* ", Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah, No. 1, Vol. 2, 2021, 1.

Faktor-faktor penyebab perempuan tergolong KRTP antara lain pisah dengan suami, suami meninggal dunia, ditelantarkan, dan suami terlalu tua untuk menghidupi keluarganya, mempunyai suami yang cacat, atau menderita suatu penyakit kronis sehingga tidak bisa berkomitmen untuk berkegiatan produktif. Dalam keadaan seperti ini, banyak perempuan terlepas dari bekerja harus mengatur keuangan keluarga dan merawat anak-anak mereka. Perempuan yang tinggal dalam rumah tangga kurang mampu adalah kelompok yang sangat rentan dan memerlukan perhatian khusus dan tentunya harus mewaspadaikan segala kendala yang mereka temui dalam hidup.²

Kemiskinan dipandang dalam Islam sebagai sesuatu yang dapat mengancam iman, akhlak, akal sehat, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, Islam juga menyikapi permasalahan seperti kesulitan dan bencana yang perlu diatasi. Sedangkan seorang muslim hendaknya segera mencari perlindungan dari Allah untuk menjaga kesejahteraan yang dimilikinya. Selain itu, kemiskinan akan semakin meluas dan menjadikan orang miskin mampu melupakan Allah dan kemanusiannya.³

Dalam upaya menangani kemiskinan sekaligus mengurangi kesenjangan sosial di masyarakat, zakat merupakan salah satu instrumen

² Kiki Fitriani, dkk, “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Bunda Yatim Binaan LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung”, Jurnal Riset Ekonomi, No. 1, Vol. 3, 2023, 2-3.

³ Elmy Kurnia S, Skripsi: “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto”, (Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2019), 3.

yang dapat digunakan. Zakat merupakan mekanisme untuk membagi kekayaan secara merata antara orang kaya dan yang kurang mampu di masyarakat. Pengelolaan zakat dilakukan oleh orang yang berpengalaman dan dapat diandalkan. Penyaluran Zakat, Infaq, dan Sedekah yang bersifat produktif dianggap sangat efektif dalam merubah Mustahik menjadi Muzzaki. Dana ZIS menyediakan dukungan modal yang berpengaruh untuk aktivitas ekonomi masyarakat dan memperluas praktik bisnis yang paling bermanfaat bagi kelompok sosial yang rentan, khususnya masyarakat kurang mampu seperti tidak memiliki modal atau tidak memiliki pekerjaan. Dalam istilah lainnya, dana ZIS disalurkan kepada mustahik tidak langsung digunakan begitu saja, melainkan dimaksimalkan dan juga dimanfaatkan untuk mendukung usaha mereka sehingga agar menghasilkan pendapatan tambahan.⁴

Ketahanan dan kesejahteraan keluarga harus saling berkaitan. Keadaan sejahtera dalam keluarga memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Kesejahteraan keluarga dapat diukur berdasarkan ketahanan ekonomi, yang melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Ketahanan ekonomi dijelaskan melalui empat variabel dan tujuh indikator, antara lain: (1) kepemilikan rumah yang menyediakan tempat tinggal bagi keluarga; dan (2) jumlah pendapatan keluarga yang

⁴ Kiki Fitriani, dkk, “Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Bunda Yatim Binaan LAZNAS Yatim Mandiri Tulungagung”, Jurnal Riset Ekonomi, No. 1, Vol. 3, 2023, 14.

menunjukkan sejauh mana kebutuhan keluarga terpenuhi; (3) pembiayaan pendidikan anak untuk menilai kemampuan keluarga untuk menanggung biaya pendidikan anak serta memastikan kelangsungan pendidikan mereka; (4) tabungan atau simpanan keluarga berfungsi sebagai jaminan untuk kestabilan finansial dan kesehatan keluarga. Ketahanan ekonomi keluarga mempengaruhi ketahanan psikologis dan sosial. Ketika ekonomi stabil, keluarga merasakan kenyamanan dan bebas dari kecemasan mengenai masa depan, yang memenuhi kebutuhan psikologis dan menciptakan suasana emosional yang positif. Selain itu, ketahanan sosial juga sangat bergantung pada ketahanan ekonomi sehingga kebutuhan ekonomi yang terpenuhi memungkinkan perkembangan keterikatan dan integritas keluarga yang lebih baik.⁵

Ketahanan ekonomi keluarga mencakup kapasitas keluarga dalam memenuhi kebutuhan harian mereka, termasuk kebutuhan dasar dan kebutuhan yang bersifat lebih luas. Upaya untuk mencapai ketahanan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk melibatkan keluarga dalam program-program yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional. Dalam hal ini, lembaga Nurul Hayat bertindak sebagai pengelola ZIS profesional dan berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan sosial melalui lima program: pendidikan, kesehatan, dakwah, sosial kemanusiaan, dan pemberdayaan ekonomi. Salah

⁵ Azizah Alie dan Yelly Elanda, “Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kampung Kue Rungkut Surabaya)”, *Journal of Urban Sociology*, No. 2, Vol. 2, 2019, 35.

satu lembaga amil zakat ini, melalui berbagai program yang dilaksanakannya, berkontribusi besar terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Organisasi ini tetap berkomitmen untuk memperkuat dan meningkatkan kinerjanya dengan berpegang teguh pada empat prinsip utama: kemandirian, kepercayaan, profesionalisme, dan pemberdayaan.⁶

Seiring dengan perkembangan lembaga ini yang berlangsung dengan izin Allah, lembaga tersebut memperluas banyak cabang untuk menyebarluaskan manfaatnya. Pada tahun 2015, lembaga ini mendapatkan izin sebagai Lembaga Penghimpun Zakat Nasional melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 422 Tahun 2015. Selanjutnya, pada tahun 2020, lembaga ini menerima perpanjangan izin LAZNAS sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 903 Tahun 2020. Kini, Nurul Hayat telah memiliki lebih dari 40 cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.⁷

Keberadaan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik saat ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang sedang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan. LAZNAS Nurul Hayat Gresik dengan berbagai programnya berupaya sedemikian rupa untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan. Beragam program dijalankan dengan menggunakan

⁶ Tsaqibatu Alfiqriyah Apriliana dan A'rasy Farullah, "Peran Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Surabaya Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Rombong Berkah", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No. 2, Vol. 9, 2023, 2.

⁷ Nurulhayat.org, "Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat", dalam <https://nurulhayat.org/tentang-kami/>, diakses tanggal 16 Oktober 2023.

dana dari zakat, infak, dan sedekah. Peneliti fokus di Kota Gresik karena letaknya yang sangat strategis berada di tengah kota, sehingga dengan mudah mensosialisasikan salah satu program Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik yaitu program Bunda Mart. Melalui program Bunda Mart, diharapkan dapat memberikan bantuan kepada para bunda yatim dalam pengelolaan keuangan keluarga. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pengelolaan pengeluaran dan tabungan. Para bunda yatim diajarkan untuk mengatur pengeluaran agar lebih hemat, termasuk dengan mengutamakan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan. Sehingga diharapkan mampu dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.

Dalam hal ini terdapat sebuah metode yang digunakan untuk menilai efektif tidaknya program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim. Metode yang digunakan yaitu *Disbursement Collection Ratio* (DCR). DCR adalah rasio persentase yang mengukur perbandingan antara total zakat yang didistribusikan dan yang dikumpulkan secara efektif. DCR dibagi menjadi lima kategori: lebih dari 90% (Sangat Efektif), 70-89% (Efektif), 50-69% (Cukup Efektif), 20-49% (Kurang Efektif), dan <20% (Tidak Efektif).⁸

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk mengukur tingkat efektivitas program Bunda Mart terhadap

⁸ Rifqah Karimah, Skripsi: "*Efektivitas Distribusi Dana Zakat Di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Dengan Pendekatan Zakat Core Principle (ZCP)*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 6.

ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik. Oleh sebab itu, penulis memilih judul penelitian ini **“Efektivitas Program Bunda Mart Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Bunda Yatim: Pendekatan *Disbursement Collection Ratio* (DCR)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efektivitas Program Bunda Mart Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Bunda Yatim Dengan Pendekatan *Disbursement Collection Ratio* (DCR)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Efektivitas Program Bunda Mart Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga Bunda Yatim Dengan Pendekatan *Disbursement Collection Ratio* (DCR).

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pemahaman dan pengetahuan terkait efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim: pendekatan *Disbursement*

Collection Ratio (DCR), dan juga dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti untuk semangat dalam menulis skripsi atau karya ilmiah lainnya.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam memperdalam pemahaman pengetahuan, sekaligus dapat digunakan sebagai referensi.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur dan rujukan referensi ilmiah serta menyediakan informasi tambahan bagi seluruh akademika mengenai efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim: pendekatan *Disbursement Collection Ratio* (DCR).

d. Bagi laznas Nurul Hayat Gresik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang tingkat efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim.

E. Kajian Pustaka

Sebuah penelitian hendaknya merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya, baik terkait dengan topik penelitian maupun objek yang telah diteliti oleh seseorang untuk masalah yang sedang dikaji saat ini, guna mendukung penelitian di masa depan. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kesamaan

maupun perbedaan, sehingga penelitian berikutnya menjadi penelitian baru dalam hal topik dan analisis kelayakannya. Berikut adalah beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi, Elmy Kurnia Sari tahun 2019 IAIN Kediri. Penelitian ini berjudul: Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Dalam Meningkatkan Pendapatan Bunda Yatim Binaan Yatim Mandiri Cabang Mojokerto. Hasil penelitian ini, mengungkapkan dua aspek efektivitas. Pertama, tujuan program diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan tujuan program. Efektivitas program diukur berdasarkan indikator seperti ketepatan sasaran, tujuan program, sosialisasi, dan pemantauan Program. Dari keempat faktor efektivitas tersebut, salah satunya, pemantauan program, menunjukkan hasil yang kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bunda yatim yang dibina dan jumlah petugas yang terbatas di lapangan. Kedua, berdasarkan seberapa baik Program Bunda Mandiri Sejahtera untuk meningkatkan pendapatan bunda yatim, dapat disimpulkan bahwa bunda yatim menghasilkan lebih banyak pendapatan. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Elmy Kurnia Sari dan penelitian yang sedang dilakukan saat ini terletak pada fokus keduanya yang sama-sama mengkaji keefektifitasan program di sebuah lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elmy Kurnia Sari dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang Efektivitas program Bunda Mandiri

Sejahtera dalam meningkatkan pendapatan bunda yatim binaan Yatim Mandiri cabang Mojokerto. Sementara itu, peneliti saat ini melakukan penelitian tentang efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan Disbursement Collection Ratio (DCR) di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik.

2. Skripsi, Rifqah Karimah tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Judul penelitian ini adalah Efektivitas Distribusi Dana Zakat di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dengan Pendekatan Zakat Core Principle (ZCP). Penelitian ini menjelaskan bahwa LMI menerapkan tiga jenis distribusi: pertama distribusi konsumtif tradisional untuk program kemanusiaan, dakwah, dan bantuan biaya hidup; kedua, distribusi konsumtif kreatif untuk program pendidikan dan kesehatan; ketiga, distribusi produktif kreatif untuk program ekonomi, seperti bantuan modal usaha bagi individu dan kelompok. Efektivitas penyaluran dana zakat di Lembaga Manajemen Infaq dengan menggunakan prinsip inti zakat (ZCP) dibagi menjadi dua kategori: *Disbursement Collection Ratio* (DCR) dan kecepatan waktu. Perhitungan DCR menunjukkan hasil 67% pada tahun 2015, 65% pada tahun 2016, 104% pada tahun 2017, dan 120% pada tahun 2018, yang mengindikasikan kategori DCR efektif. Sementara itu, analisis waktu penyaluran menunjukkan bahwa baik program konsumtif yang bersifat langsung maupun program produktif yang bersifat pemberdayaan

membutuhkan waktu rata-rata satu bulan untuk dapat terealisasi. Kesamaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya dalam mengukur tingkat efektivitas menggunakan perhitungan *Disbursement Collection Ratio* (DCR), Perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus pembahasan dan lokasi penelitian. Untuk penelitian terdahulu meneliti terkait efektivitas distribusi dana zakat. Sedangkan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini mengkaji tentang efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga pada bunda yatim dan juga tempat penelitian terdahulu di Lembaga Manajemen Infaq sedangkan tempat penelitian yang peneliti lakukan saat ini di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik.

3. Skripsi, Muhammad Faizal tahun 2021 Politeknik Negeri Banjarmasin. Penelitian ini berjudul: Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja BAZNAS Kota Banjarmasin terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, kinerja BAZNAS belum mencapai optimal, baik dari segi efisiensi maupun efektivitas. Namun, pada tahun 2019 dan 2020, BAZNAS berhasil masuk ke dalam kategori sangat efektif dengan skor 100% dan 98,2%. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti efektivitas pada sebuah Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan metode

Disbursement Collection Ratio (DCR). Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, khususnya dalam hal pembahasan dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya mengkaji analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan penelitian yang diteliti sekarang berfokus pada efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga pada bunda yatim dan juga tempat penelitian terdahulu di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin sedangkan tempat penelitian yang peneliti lakukan saat ini di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik.

4. Skripsi, Wahdi Ramadhani tahun 2021 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini berjudul: Analisis Metode Penetapan *Mustahiq* dan Efektivitas Pendistribusian Zakat (Studi Komparasi Baznas Kota Pontianak dengan LAZISMU KALBAR). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedua lembaga zakat ini memiliki metode penentuan mustahik yang sama, yakni melalui penentuan, survei, bermusyawarah, dan penyaluran dana. Efektivitas distribusi zakat di Baznas Kota Pontianak mengalami penurunan dari 81,17% pada 2018 menjadi 70,34% pada tahun 2019, meskipun masih tergolong kategori efektif. Sebaliknya, efektivitas distribusi zakat di LAZISMU Kalimantan Barat meningkat dari 74,76% pada tahun 2018 menjadi 98,14% pada tahun 2019, dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Persamaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dengan

sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang sama-sama mengkaji efektivitas pada sebuah Lembaga Amil Zakat dengan menggunakan metode *Disbursement Collection Ratio* (DCR). Terdapat juga perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu, terletak pada aspek yang dikaji yaitu terdapat pada pembahasan dan tempat penelitian. Untuk penelitian terdahulu meneliti tentang analisis metode penetapan mustahiq sekaligus efektivitas pendistribusian zakat sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini meneliti tentang efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga pada bunda yatim dan juga tempat penelitian terdahulu di BAZNAS Kota Pontianak dan LAZISMU KALBAR sedangkan tempat penelitian yang peneliti lakukan saat ini di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Gresik.

5. Skripsi, Saidah Rizka Setiawati tahun 2022 Universitas Trunojoyo Madura. Penelitian ini berjudul: Analisis Efektivitas Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Yatim Mandiri Mojokerto dalam Meningkatkan Perekonomian Bunda Yatim: Pendekatan *Economic Value Added* (EVA). Hasil dari penelitian ini menjelaskan, bahwa ada dua kesimpulan yaitu pertama, program yang sudah dilaksanakan oleh Yatim Mandiri Mojokerto salah satunya adalah program BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) yaitu memberikan bantuan berupa modal usaha yang bertujuan untuk mengembangkan usaha yang sudah ada. Sudah bisa dikatakan efektif apabila rencana yang sudah ditentukan dengan

hasil nyata sudah dicapai. Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat diukur melalui empat indikator utama, yakni ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pengawasan pelaksanaan program. Berdasarkan keempat indikator tersebut, program BISA yang telah dilaksanakan oleh Yatim Mandiri Mojokerto dapat dikatakan efektif. Kedua, dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat disimpulkan apabila bantuan modal usaha tersebut diasumsikan sebagai hutang maka usaha dari 15 bunda yatim tersebut menghasilkan nilai $EVA < 0$. Jika, bantuan modal usaha diasumsikan sebagai ekuitas maka menghasilkan 10 dari 15 bunda yatim nilai EVA yang positif, artinya usaha yang dijalankan oleh bunda yatim terdapat nilai tambah ekonomi, dan 5 diantaranya menghasilkan nilai $EVA = 0$ artinya, usaha yang dijalankan oleh bunda yatim bernilai seimbang. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu sama-sama meneliti keefektivitasan pada sebuah lembaga. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah fokus pembahasannya pada analisis efektivitas program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) dalam meningkatkan perekonomian bunda yatim melalui pendekatan *Economic Value Added* (EVA), namun pada peneliti saat ini fokus pembahasan mengenai efektivitas program Bunda Mart terhadap ketahanan ekonomi keluarga bunda yatim dengan menggunakan pendekatan *Disbursement Collection Ratio* (DCR). Selain itu terdapat

perbedaan tempat penelitian, penelitian terdahulu meneliti di Yatim Mandiri Mojokerto. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini di LAZNAS Nurul Hayat Gresik.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini lebih mudah untuk ditelaah dan dipahami, maka penelitian ini peneliti susun menjadi beberapa bagian yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang digunakan dalam pembahasan. Teori yang digunakan berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, artikel, maupun sumber lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci metodologi penelitian yang digunakan. Di dalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mendalam terhadap data yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan beberapa saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya.